

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 170 responden yang dibagi menjadi 81 responden pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan 89 responden pada BMT Istiqomah Tulungagung. Mayoritas responden merupakan anggota koperasi yang melakukan kegiatan ekonomi di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung maupun BMT Istiqomah Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian, data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dan menunjukkan hasil bahwa pengujian data kuesioner keseluruhan dinyatakan valid dan seluruh variabel dinyatakan reliabel. Adapun penjelasan yang lebih rinci hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Prosedur Pengajuan Pembiayaan terhadap Keputusan untuk Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung maupun BMT Istiqomah Tulungagung

1. Pengaruh Prosedur Pengajuan Pembiayaan terhadap Keputusan untuk Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda di KSPPS Baitul Izza Sejahtera diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel prosedur pengajuan pembiayaan sebesar 0.182, menyatakan bahwa setiap adanya upaya peningkatan pada variabel prosedur pengajuan

pembiayaan, maka akan meningkatkan pula minat menjadi anggota pembiayaan. Adapun pengujian data menggunakan uji t diperoleh nilai sig. sebesar 0.011, ini artinya nilai $\text{sig} = 0.011 < 0.05 = \alpha$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dapat juga dilihat menggunakan t_{hitung} , dimana nilai t_{hitung} KSPPS Baitul Izza Sejahtera lebih besar dari nilai $t_{\text{hitung}} = 2.612 > 1.990 = t_{\text{tabel}}$, artinya variabel prosedur pengajuan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menjadi anggota pembiayaan murabahah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prosedur pengajuan pembiayaan terhadap keputusan untuk menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera.

Sedangkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda di BMT Istiqomah Tulungagung diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel prosedur pengajuan pembiayaan sebesar 0.144, menyatakan bahwa setiap adanya upaya peningkatan pada variabel prosedur pengajuan pembiayaan, maka akan meningkatkan pula minat menjadi anggota pembiayaan murabahah. Adapun pengujian data menggunakan uji t diperoleh nilai sig. sebesar 0.027, ini artinya nilai $\text{sig} = 0.027 < 0.05 = \alpha$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dapat juga dilihat menggunakan t_{hitung} , dimana nilai t_{hitung} BMT Istiqomah Tulungagung lebih besar dari nilai $t_{\text{hitung}} = 2.243 > 1.987 = t_{\text{tabel}}$, artinya variabel prosedur pengajuan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

prosedur pengajuan pembiayaan terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari hasil uji regresi linier berganda dan uji t pada kedua lembaga penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keduanya sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan antara prosedur pengajuan pembiayaan terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan searah antara prosedur pembiayaan terhadap minat untuk menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Istiqomah Tulungagung akan semakin meningkat. dari fakta diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan yang ditetapkan oleh KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Istiqomah Tulungagung dapat dengan mudah dipahami oleh anggota. Prosedur pembiayaan pada setiap lembaga berbeda-beda, ada lembaga yang menerapkan prosedur pembiayaan mudah dan ada yang menerapkan prosedur pembiayaan yang sulit. Apabila semakin mudah prosedur pembiayaan yang ditetapkan oleh lembaga maka semakin puas anggota untuk menjalin kerjasama dan pengajuan pembiayaan pada lembaga tersebut. Sebaliknya, bila prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terlalu sulit untuk dipahami maka anggota akan berfikir dua kali untuk mengajukan pembiayaan pada lembaga tersebut, karena tidak semua anggota bisa memahami alur prosedur pembiayaan yang rumit karena kebanyakan usia anggota di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Istiqomah Tulungagung 41-50 tahun dengan tingkat

pendidikan terbanyak tingkat SD, sehingga prosedur yang rumit sulit untuk dipahami oleh anggota. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa prosedur pembiayaan adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu pembiayaan diputuskan untuk diberikan dengan tujuan untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan pembiayaan.⁶⁶

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Asri dengan judul “Pengaruh Tingkat Margin, dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah”, dengan hasil variabel prosedur pembiayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Artinya semakin mudah dan cepat prosedur pembiayaan murabahah maka semakin tinggi minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan murabahah pada BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.⁶⁷

B. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung maupun BMT Istiqomah Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda di KSPPS Baitul Izza Sejahtera diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel etika pemasaran islam sebesar 0.149, menyatakan bahwa setiap adanya upaya peningkatan pada variabel etika pemasaran islam, maka akan meningkatkan

⁶⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan...*, hal.143

⁶⁷ Rizka Komala Asri, *Pengaruh Tingkat Margin dan Prosedur Pengajuan Pembiayaan Terhadap Keputusan Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah*, (Lampung:skripsi tidak diterbitkan, 2018) diakses pada 13-06-19 pukul 15.05WIB.

pula minat anggota dalam memilih lembaga keuangan syariah. Adapun pengujian data menggunakan uji t diperoleh nilai sig. sebesar 0.001, ini artinya nilai sig = 0.042 < 0.05 = α sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dapat juga dilihat menggunakan t_{hitung} , dimana nilai t_{hitung} KSPPS Baitul Izza Sejahtera lebih besar dari nilai $t_{hitung} = 2.067 > 1.990 = t_{tabel}$, artinya variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lokasi terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera.

Sedangkan hasil pengujian data dengan uji regresi linier berganda di BMT Istiqomah Tulungagung diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0.027, menyatakan bahwa setiap adanya upaya peningkatan pada variabel lokasi, maka akan meningkatkan pula minat menjadi anggota pembiayaan murabahah. Adapun pengujian data menggunakan uji t diperoleh nilai sig. sebesar 0.027, ini artinya nilai sig = 0.027 < 0.05 = α sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dapat juga dilihat menggunakan t_{hitung} , dimana nilai t_{hitung} BMT Istiqomah Tulungagung lebih besar dari nilai $t_{hitung} = 2.243 > 1.987 = t_{tabel}$, artinya variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lokasi terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari hasil uji regresi linier berganda dan uji t pada kedua lembaga penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keduanya sama-sama

memiliki pengaruh positif dan signifikan antara lokasi terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Demikian pula sarana dan prasarana harus memberikan rasa yang nyaman dan aman kepada seluruh nasabah yang berhubungan dengan bank.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah dengan pertimbangan sebagai berikut: dekat dengan karyawan industri/pabrik, dekat dengan lokasi perkantoran, dengan lokasi pasar, dekat dengan lokasi perumahan/masyarakat, mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi. Dengan demikian, keputusan tentang lokasi kantor bank memang cukup penting sebab harus mempertimbangkan: adanya kepuasan di pihak nasabah, penggunaan yang optimal sumber daya bank dan segi ekonomis dilihat dari sudut finansial.⁶⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nopitasari dengan judul “Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah” hasil penelitian bahwa variabel lokasi, produk dan reputasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah, sedangkan pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah

⁶⁸ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta:Kencana, 2005), hlm163-164

memilih bank syariah.⁶⁹ Chotimah dengan judul “Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta” dengan hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.⁷⁰

C. Pengaruh Prosedur Pengajuan Pembiayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung maupun BMT Istiqomah Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji F di KSPPS Baitul Izza Sejahtera diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0.004, yang mana nilai sig = $0.004 < 0.05 = \alpha$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara melihat nilai F_{hitung} . Dimana nilai F_{hitung} sebesar 5.960 dan F_{tabel} sebesar 3.11, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menyatakan bahwa variabel prosedur pengajuan pembiayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera. Dan pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.110 yang artinya sebesar 11% variabel minat anggota dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari prosedur pengajuan pembiayaan dan lokasi,

⁶⁹ Eka Nopitasari, *Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah*, (Surakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2017). Diakses pada 13-06-2019 pukul 16.50 WIB.

⁷⁰ Chusnul Chotimah, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*, (Surakarta:skripsi tidak diterbitkan, 2014) diakses pada 13-06-19 pukul 14.45 WIB.

dan sisanya sebesar 89% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sedangkan hasil uji F di BMT Istiqomah Tulungagung diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0.009, yang mana nilai $\text{sig} = 0.009 < 0.05 = \alpha$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara melihat nilai F_{hitung} . Dimana nilai F_{hitung} sebesar 5.031 dan F_{tabel} sebesar 3.11, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Hal ini menyatakan bahwa variabel prosedur pengajuan pembiayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung. Dan pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.084 yang artinya sebesar 8% variabel minat menjadi anggota pembiayaan murabahah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari prosedur pengajuan pembiayaan dan lokasi, dan sisanya sebesar 92% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dari hasil uji F dan uji koefisien determinasi pada kedua lembaga penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur pengajuan pembiayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan mejadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada dalam bukunya Dr. Sudaryono yaitu proses pengambilan keputusan diawali oleh adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan ini terkait dengan beberapa alternatif

sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi konsumen. Di dalam proses membandingkan ini konsumen memerlukan informasi yang jumlah dan tingkat kepentingannya tergantung kebutuhan konsumen serta situasi yang dihadapinya.⁷¹ Keputusan pembelian akan dilakukan dengan menggunakan kaidah menyeimbangkan sisi positif dengan sisi negatif suatu merek (*compensatory decision rule*) ataupun mencari solusi terbaik dari perspektif konsumen (*non-compensatory decision rule*) yang setelah dikonsumsi akan dievaluasi kembali.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Chotimah dengan hasil bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Artinya semakin mudah dan cepat prosedur pembiayaan murabahah maka semakin tinggi minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan murabahah.⁷² Nopitasari dengan hasil penelitian bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Artinya dengan semakin mudah dan terjangkaunya lokasi maka semakin tinggi minat anggota untuk mengajukan pembiayaan murabahah.⁷³

⁷¹ Dr. Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2016), hlm. 102

⁷² Chusnul Chotimah, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*, (Surakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2014) diakses pada 13-06-19 pukul 14.45 WIB.

⁷³ Eka Nopitasari, *Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah*, (Surakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2017). Diakses pada 13-06-2019 pukul 16.50 WIB.